

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PANDEMI COVID 19 TERHADAP BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT

Anak Agung Sagung Alit Widyastuty¹, Deska Eka Mardiana²)

^{1,2} Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

email: sagungalit@unipasby.ac.id¹, diskamariana@gmail.com²

Abstrak

Upaya pemerintah kota Surabaya dalam pengendalian penyebaran virus Covid-19 perlahan membuahkan hasil yang signifikan dilihat dari penambahan pasien positif hasil test awal 13,56 menjadi 8,41. Upaya pemerintah kota Surabaya dengan pendekatan melalui satuan tugas Covid 19 dan juga dinas Kesehatan mengunjungi kampung – kampung untuk melakukan sosialisasi tentang bahayanya penyebaran Covid-19 dan pencegahan penyebaran virus Covid-19 seperti yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan di kegiatan Car Free Day di Taman Bungkul dan jalan Tunjungan. Selain dukungan dari pemerintah kota Surabaya, keberhasilan penekanan penyebaran virus Covid-19 juga berkat partisipasi masyarakat. Tujuan dari kajian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang virus Covid-19 terhadap bentuk partisipasi masyarakat dalam mensukseskan program pemerintah dalam pengendalian penyebaran virus Covid-19. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Deskriptif statistic dengan teknik crosstab Chi Square. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner kepada masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal perihal penyebaran Virus Covid-19 dan Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam usaha mencegah penyebaran virus Covid-19. Hasil analisis diketahui bahwa bentuk partisipasi berupa buah pikiran (ide) dan sosial ada hubungannya dengan tingkat pengetahuan masyarakat, sedangkan bentuk partisipasi berupa tenaga, keterampilan dan harta benda tidak ada hubungannya dengan tingkat partisipasi masyarakat. Hal ini diharapkan dapat digunakan untuk merumuskan program pemerintah kota Surabaya dalam usahanya untuk mengendalikan penularan Covid – 19.

Kata Kunci: *Bentuk partisipasi masyarakat, Pandemi Covid-19, Tingkat pengetahuan*

Abstrack

The efforts of Surabaya City's government to control the spread of the Covid-19 virus are slowly producing significant results. It can be seen from the increase in positive patients with initial test results from 13.56 to 8.41. Surabaya city government's efforts are by approaching through the Covid 19 task force. The Health Service visited villages to disseminate information about the dangers of spreading Covid-19. They also prevented the spread of the Covid-19 virus as has been conducted by the Health Service during the Car Free Day activity at Bungkul Park and Tunjungan road. In addition to the support from Surabaya city government, the success of suppressing the spread of the Covid-19 virus is also due to community participation. This research aims to determine the relationship between the level of knowledge about the Covid-19 virus and the form of community participation in the success of the government program in controlling the spread of the Covid-19 virus. The analytical technique used is descriptive statistical analysis with the Chi-Square crosstab technique. The data collection technique was through the distribution of questionnaires to the community in Dukuh Menanggal Urban Village regarding the spread of the Covid-19 Virus and the form of participation carried out by the community to prevent the spread of the Covid-19 virus. The results of the analysis showed that the form of participation in the form of ideas and social relations had a relation to the level of community knowledge. While the form of

participation in the form of labor, skills, and property had no relation to the level of community participation. It is expected that this can be used to formulate the Surabaya city government's program in its efforts to control the transmission of Covid-19.

Keywords: Covid-19 pandemic, Form of community participation , Level of knowledge

1. PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 di Kota Surabaya sangat tinggi sampai mencapai 2.748 pasien yang positif Covid-19 sehingga pada peta persebaran kasus menjadi berwarna merah tua (Meilisa, 2020). Agar angka penyebaran Covid – 19 dapat dikendalikan maka perlu ada suatu kegiatan yaitu dengan melakukan kegiatan isolasi mandiri dan adanya kegiatan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang dibagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu PSBB awal, PSBB transisi, dan PSBB total. Kegiatan serupa dilakukan yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang terdiri dari PPKM level 1 (satu) sampai level 4 (empat). Kebijakan pemberlakuan PPKM berpotensi tidak dapat mencapai tujuan dari kebijakan PPKM jika tidak dilakukan pengawasan dalam menjalankan kebijakan PPKM sehingga perlu Kerjasama dan koordinasi dari berbagai pihak (Ilyas, 2021). Dampak yang dirasakan oleh sebagian masyarakat dengan adanya pemberlakuan PPKM yang bertujuan untuk mengurangi mobilitas masyarakat untuk mencegah penularan virus Covid 19 adalah dampak sosial dan ekonomi (Mawar et al., 2021). Dampak sosial budaya berupa hilangnya budaya gotong royong, hilangnya budaya jabat tangan, menciptakan individualisme, meningkatnya angka kejahatan, dan sepi nya tempat wisata dan hiburan. Sedangkan dampak ekonomi dari kegiatan tersebut adalah meningkatnya angka pemutusan hubungan kerja (PHK), menurunnya omset penjualan, menurunnya jumlah pembeli, harga bahan pokok meningkat, beberapa tempat kegiatan perekonomian ditutup, dan banyak sektor perekonomian yang terancam bangkrut bahkan sampai gulung tikar.

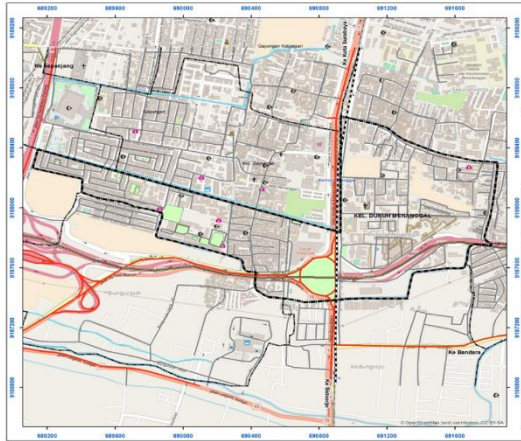
Solusi untuk menekan zona merah tua di Surabaya adalah mengoptimalkan kampung tangguh bencana. Kampung Tangguh

merupakan salah satu usaha masyarakat agar tetap bisa bertahan di masa pandemic covid-19 yang melibatkan partisipasi masyarakat berbasis kearifan local aktif secara Bersama – sama membatasi penyebaran dan dampak covid-19 (Hermanto, 2021).

Kampung tangguh bencana yang ada di Kota Surabaya adalah “Kampung Tangguh Semeru”. Peraturan daerah kotamadya Surabaya pada no 28 tahun 2020 mengatur tentang Kampung wani yang berisikan panduan aturan Normal Baru di Masa pandemi Covid – 19. Masyarakat bekerjasama dengan pemerintah dalam usaha mengendalikan kenaikan angka penularan Covid - 19 di Kota Surabaya. Kelurahan Dukuh Menanggal (gambar 1) merupakan salah satu kelurahan di Surabaya yang dalam masuk zona *orange* Covid-19 (Anjani, 2021). Terdapat 4 (empat) pembagian zona terkait dengan penyebaran virus covid-19, yaitu zona merah (wilayah dengan tingkat transmisi penyebaran virus Covid-19 sangat cepat), Zona Orange (wilayah dengan tingkat transmisi penyebaran virus Covid-19 masih tinggi), zona kuning (wilayah dengan tingkat transmisi penyebaran virus covid-19 masih cukup), zona hijau (wilayah dengan transmisi penyebaran virus Covid-19 terkontrol). Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya memiliki 9 RW dan 31 RT merupakan kawasan permukiman yang padat dengan fungsi kegiatan campuran, yaitu adanya aktivitas kampus dan juga *Mall Cito (City of Tomorrow)* (widyastuty, 2019).

Berbagai usaha sosialisasi oleh Dinas Kesehatan dibantu dengan partisipasi masyarakat mengenai bahaya penyebaran dan pencegahan penularan Covid-19 sudah dilakukan, tetapi tidak dipungkiri arus informasi dan era sosial media yang tidak benar dan tidak bisa dipertanggungjawabkan sangat mempengaruhi stigma masyarakat tentang virus covid-19. Penelitian dari

Rahman et al., (2020) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 sudah baik. Hal ini dikarenakan arus informasi sangat mudah didapat oleh masyarakat baik melalui *media social* maupun *website*. Hanya saja pemahaman dan kemampuan terhadap pengelolaan informasi yang masuk menjadikan stigma negatif bagi seseorang yang terjangkit covid-19.



Sumber : (Widyastuty & Ariesinda, 2020)
Gambar 1 Wilayah Kajian di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya

Tujuan dari kajian ini adalah mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang virus Covid-19 dan Mengetahui bentuk partisipasi masyarakat kelurahan Dukuh Menanggal dalam upaya ikut mensukseskan pengendalian penyebaran virus Covid-19. Setelah itu menghubungkan tingkat pengetahuan tentang virus Covid-19 terhadap bentuk partisipasi masyarakat sehingga yang menjadi tujuan pemerintah kota Surabaya dalam pengendalian penyebaran virus Covid-19 dapat tercapai guna menyusun rencana pendekatan terhadap masyarakat dalam penanggulangan pandemic Covid-19.

2. KAJIAN LITERATUR

Kajian literatur yang digunakan dalam kajian ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- a. Pengetahuan tentang Virus Covid-19. Pengetahuan tentang Virus Covid -19 yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat adalah berupa

pengetahuan tentang : Pengertian dari virus covid 19, Bahaya yang bisa di timbulkan jika terjangkit virus Covid – 19, Cara penularan Covid – 19, Tindakan pencegahan penularan Covid – 19, Tanda – tanda jika terpapar virus Covid – 19 dan cara serta upaya yang harus dilakukan jika terpapar virus Covid – 19.

Tindakan pencegahan yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan adalah dengan cara mengidentifikasi terlebih dahulu dengan cara segera mungkin dilakukan tes, orang – orang yang pernah kontak secara langsung dilakukan karantina dan tes terlebih dahulu, selalu memakai maskes terutama jika berada di ruang terbuka dan ruang public serta selalu jaga jarak dan menghindari kerumunan, etika batuk dengan cara menutup mulut dan waspada pada kontak droplet pasien suspek covid – 19, selalu membersihkan tangan dengan sabun dan air mengalir (Kemenkes, 2020).

- b. Bentuk Partisipasi Masyarakat. Aktualisasi dari kesediaan masyarakat untuk berperan dalam penyusunan dan implementasi pembangunan merupakan bentuk kontribusi masyarakat terhadap pembangunan (Widyastuty & Ariesinda, 2020). Ada 3 (tiga) model partisipasi dan dikembangkan kembali oleh Arnstein yang mengatakan bahwa terdapat 8 tingkatan partisipasi masyarakat. Berbeda halnya dengan peneliti Kenji dan Greenwood, yang membagi bentuk partisipasi masyarakat menjadi 5 tingkatan (Kumendong et al., 2019). Dalam perkembangannya Vene Klasen dengan Miller membagi jenjang partisipasi menjadi 7 (tujuh) tingkatan dengan menambahkan kemandirian masyarakat dalam mengontrol dan memobilisasi diri (Mustakin, 2019,Umeidini et al., 2019).

Bentuk - bentuk lain partisipasi Masyarakat dikemukakan oleh Wayansari, (2019) menjelaskan jenis partisipasi terdiri dari:

- 1) Partisipasi buah pikiran, berupa pendapat, ide, gagasan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang berlangsung.

- 2) Partisipasi tenaga, berupa pertolongan tenaga untuk orang lain.
 - 3) Partisipasi harta benda, berupa uang, barang atau fasilitas lain yang dapat mendukung kegiatan yang berlangsung.
 - 4) Partisipasi keterampilan, berupa keahlian, kecakapan dan kemahiran akan suatu yang dapat mendukung program kegiatan yang berlangsung.
 - 5) Partisipasi sosial, berupa keterlibatan pada kegiatan – kegiatan yang telah di programkan seperti kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan bersama seperti gotong royong yang dapat mendukung program kegiatan tersebut.
- c. Kampung Tangguh Bencana.
Definisi dari Kampung Siaga Bencana adalah kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan bencana dan berada di suatu keluarhan, kecamatan. Desa maupun dusun. Masyarakat bertindak secara aktif dalam hal pencegahan dan penanganan bencana (Widyastuty et al., 2019).

3. METODE PENELITIAN

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Deskriptif statistic* dengan teknik *crosstab Chi Square*. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya menghambat penyebaran dan penularan covid-19. Teknik pengumpulan data melalui

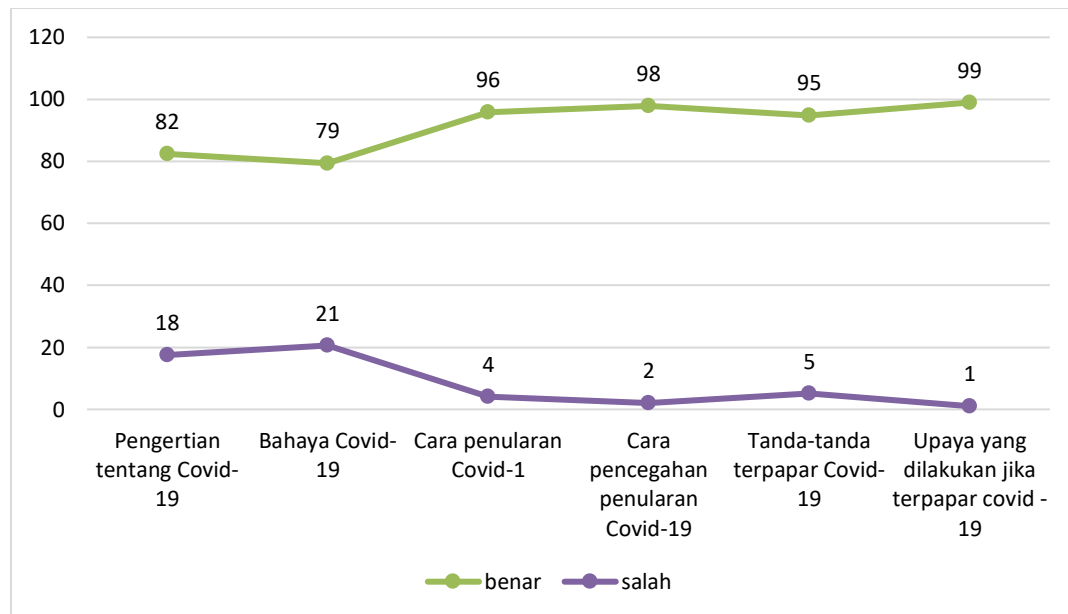
penyebaran kuisioner kepada masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal perihal penyebaran Virus Covid-19 dan Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam usaha mencegah penyebaran virus Covid-19.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari kajian tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang pandemic Covid-19 dengan bentuk partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Pandemi Covid-19.

Hasil penyebaran kuisioner tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal tersebut dapat disimpulkan bahwa diketahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana Covid-19 persentasenya adalah 92 % diperoleh dari hasil jawaban benar. 533 poin hampir mendekati poin keseluruhan jawaban benar sejumlah 582 poin, dan menyisahkan jawaban salah sejumlah 49 poin. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal seluruhnya mengetahui. Untuk lebih jelasnya hasil kuisioner digambarkan dengan jelas pada gambar 2.

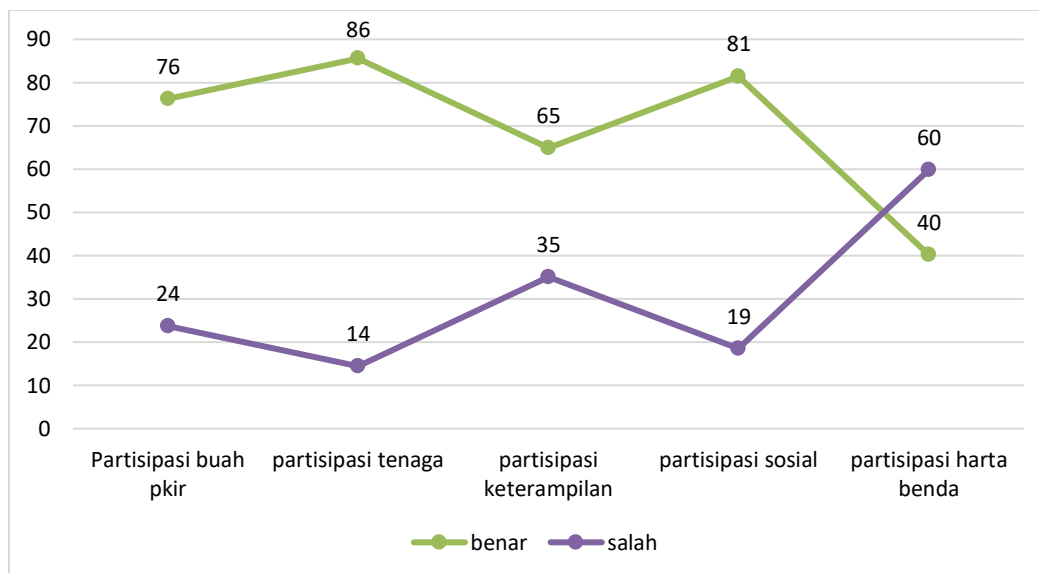


Sumber : Kompilasi hasil analisis 2021

Gambar 2 Diagram hasil kuisisioner tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal

Pada Gambar 1 dapat diketahui dari hasil kuesioner bahwa jumlah benar terbanyak terdapat pada tingkat pengetahuan masyarakat tentang upaya yang dilakukan jika terpapar Covid-19 sejumlah 96 jawaban benar. Hal tersebut dikarenakan masyarakat mengerti tentang upayah yang harus dilakukan dan paham apabila masyarakat memiliki gejala Covid-19 langsung lapor kepada pihak satgas Covid-19 agar ditindak lanjuti secara cepat dan tepat. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan dengan jumlah nilai salah terbanyak adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang bahaya Covid-19 sejumlah 20 jawaban. hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya Covid-19 kepada masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal adalah dengan memberikan edukasi secara intens tentang Covid-19 khususnya tentang bahaya Covid-19.

- b. Bentuk Partisipasi Masyarakat.
 Hasil penyebaran kuisisioner tentang tingkat partisipasi masyarakat dalam menanggulangi bencana Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal tersebut dapat disimpulkan bahwa diketahui tingkat partisipasi masyarakat dalam menanggulangi bencana Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal persentasenya adalah 70 % diperoleh dari hasil jawaban masyarakat yang berpartisipasi 338 poin hampir mendekati poin keseluruhan sejumlah 485 poin, dan menyisihkan masyarakat yang tidak berpartisipasi sejumlah 147 poin. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam menanggulangi bencana Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal sebagian besar berpartisipasi. Untuk lebih jelasnya hasil kuisisioner tingkat partisipasi masyarakat dalam menanggulangi bencana Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal dapat dilihat pada Gambar 3.



Sumber : Kompilasi hasil analisis 2021

Gambar 3 Diagram Hasil Kuisiner Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Bencana Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal

Diketahui dari Gambar 2 bahwa partisipasi yang memiliki persentase tertinggi adalah jenis partisipasi tenaga sejumlah 86%, hal tersebut dilakukan masyarakat guna menanggulangi bencana Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal tanpa mengeluarkan harta benda dan dilakukan secara bergantian. Sedangkan untuk jenis partisipasi dengan presentase terendah adalah partisipasi harta benda dikarenakan masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal rata-rata berpenghasilan tidak terlalu tinggi, dan masyarakat juga terkena dampak Covid-19 dalam hal perekonomian yang menyebabkan pendapatan masyarakat menjadi tidak stabil.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal memiliki rasa empati dan simpati yang tinggi yang membuat mereka menjadi saling bahu-membahu menolong sesama. Pengertian tentang perilaku menolong menurut Wringsman dan deaux (1981) adalah suatu kegiatan yang menguntungkan orang lain daripada

diri sendiri dan biasanya menimbulkan resiko bagi si penolong. Jadi, masyarakat lebih memilih berpartisipasi tenaga karena memang selama masa pandemi Covid-19 berlangsung untuk memenuhi kebutuhan individu saja masih sangat kurang akibat adanya PSBB. Meski tidak mengeluarkan biaya untuk menolong warga lain yang membutuhkan namun kesadaran masyarakat akan kebutuhan tenaga dalam membantu sesama sangatlah tinggi, hal ini dibuktikan dengan jumlah hasil kuisiner untuk persentase sebesar 86 %.

Sedangkan partisipasi untuk persentase harta benda sebesar 40%, hal ini juga dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat yang tidak seberapa selama pandemi Covid-19 berlangsung. Maka dari itu partisipasi masyarakat lebih memilih berpartisipasi dengan tenaga dari pada berpartisipasi dengan harta benda karena memang pendapatan yang tidak sebanding dengan kebutuhan rumah tangga selama pandemi Covid-19 berlangsung.

- c. Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang pandemi Covid-19 dengan Bentuk Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal.

Bentuk Partisipasi

- 1) Hubungan Tingkat pengetahuan dengan Bentuk Partisipasi masyarakat berupa sumbangan buah Pikir.

Dari hasil analisis Nilai pearson Chi square Asymp. Sig adalah sebesar 0.010 yang memiliki arti adanya Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan bentuk partisipasi masyarakat terutama pada bentuk partisipasi berupa sumbang Buah Pikir atau ide. Hal tersebut dapat diartikan bahwa partisipasi masyarakat berupa buah piker adalah dengan mensosialisasikan kepada masyarakat pentingnya mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19. Model buah piker yang dilakukan salah satunya adalah memberikan doorprice bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan vaksinasi.

- 2) Hubungan tingkat pengetahuan dengan bentuk partisipasi masyarakat berupa sumbang Tenaga.

Hasil Analisis pearson Chi square Asymp. Sig adalah sebesar 0.557 yang memiliki arti tidak terdapat Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan bentuk partisipasi masyarakat terutama pada bentuk partisipasi berupa sumbang Tenaga. Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat adalah dengan cara melakukan penyemprotan desinfektan yang hanya dilakukan oleh aparatur kelurahan, sedangkan kesadaran dari masyarakat belum muncul.

- 3) Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Bentuk Partisipasi masyarakat berupa sumbang Keterampilan.

Hasil Penilaian pearson Chi square Asymp. Sig adalah sebesar 0.052 yang memiliki arti tidak

terdapat Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan bentuk partisipasi masyarakat terutama pada bentuk partisipasi berupa sumbang keterampilan. Partisipasi masyarakat berupa keterampilan berupa membuat pancuran untuk cuci tangan yang terbuat dari ember diletakkan di depan rumah masing – masing. Kegiatan ini tidak semua rumah tangga melakukan.

- 4) Hubungan Tingkat Pengetahuan masyarakat dengan bentuk partisipasi berupa sumbang Kegiatan Sosial.

Hasil penilaian pearson Chi square Asymp. Sig adalah sebesar 0.030 memiliki arti ada Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan bentuk partisipasi masyarakat terutama pada bentuk partisipasi berupa sumbang kegiatan sosial. Partisipasi sosial yang dilakukan masyarakat dalam menanggulangi bencana covid-19 bermacam – macam seperti memakai masker, tidak melakukan kerumunan, tidak melakukan deskriminasi warga yang terpapar covid-19 tetapi membantu menyiapkan kebutuhan pokok berupa makanan.

- 5) Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan bentuk partisipasi berupa sumbang harta benda.

Dari hasil analisis Nilai pearson Chi square Asymp. Sig adalah sebesar 0.241 memiliki arti tidak terdapat Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan bentuk partisipasi masyarakat terutama pada bentuk partisipasi berupa sumbang harta benda. Tidak semua masyarakat di kelurahan Dukuh Menanggal memiliki finansial yang berlebih, sehingga tidak semua masyarakat dapat membantu dalam bentuk harta benda.

Dari beberapa variable yang dianalisis yaitu bentuk partisipasi Tenaga, Keterampilan, Harta Benda, Sosial dan ide atau buah pikir, yang memiliki hubungan hanya pada Bentuk partisipasi berupa tenaga dan sosial. Bentuk partisipasi Harta Benda, Keterampilan dan ide atau buah pikir tidak memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan dari respon dalam hal antisipasi dan penanganan penyebaran Covid – 19 pada masa pandemic ini. Hal ini menunjukkan bahwa jenis partisipasi tenaga sejumlah 86%, hal tersebut dilakukan masyarakat guna menanggulangi bencana Covid-19 di Kelurahan Dukuh Menanggal tanpa mengeluarkan harta benda dan dilakukan secara bergantian. Sedangkan untuk jenis partisipasi dengan presentase terendah adalah partisipasi harta benda dikarenakan masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal rata-rata berpenghasilan tidak terlalu tinggi, dan masyarakat juga terkena dampak Covid-19 dalam hal perekonomian yang menyebabkan pendapatan masyarakat menjadi tidak stabil.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal memiliki rasa empati dan simpati yang tinggi yang membuat masyarakat menjadi saling bahu membahu menolong sesame. Pengertian tentang perilaku menolong menurut wringhtsman dan deaux (1981) adalah suatu kegiatan yang menguntungkan orang lain daripada diri sendiri, dan biasanya menimbulkan resiko bagi si penolong. Jadi masyarakat lebih memiliki berpartisipasi tenaga karena memang selama masa pendemi Covid-19 berlangsung untuk memenuhi kebutuhan individu saja masih sangat kurang akibat adanya PSBB. Meski tidak mengeluarkan biaya untuk menolong warga lain yang membutuhkan namun kesadaran masyarakat akan kebutuhan tenaga dalam membantu sesama sangatlah tinggi, hal ini dibuktikan dengan jumlah hasil kuesioner untuk persentase sebesar 86 %.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan bentuk partisipasi masyarakat dalam hal kontribusi tenaga dan sosial. Sedangkan untuk bentuk partisipasi kontribusi berupa harta benda, keterampilan dan ide atau buah piker tidak memiliki hubungan lebih pada hubungan

tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan dari pada respon. Tetapi hal ini masih perlu adanya penelitian lebih lanjut.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Lurah Dukuh Menanggal yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data – data pendukung penelitian beserta para responden yang telah meluangkan waktu dalam pengisian kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan bentuk partisipasi yang telah di lakukan.

7. REFERENSI

- Anjani, F. (2021). *Zona Merah Jawa Timur 10 Februari 2021 Berubah, Saat ini ada di Jombang, dan Kota Madiun*. Tribunnews.Com.
- Hermanto, H. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kampung Tangguh Untuk Mengantisipasi Penyebaran Covid-19 di Kota Surabaya. *Unri Conference Series: Community Engagement*. <http://conference.unri.ac.id/index.php/unricsce/article/view/338>
- Ilyas, F. (2021). Analisis SWOT Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PPKM) Terhadap Dampak Ekonomi di Tengah Upaya Menekan Laju Pandemi Covid-19. *Jurnal AKRAB JUARA*, 6(3). <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1559/1378>
- Kemendes. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). In *MenKes/413/2020, 2019, 207*.
- Kumendong, W., Eawoan, J., & Rengkung, F. (2019). Partisipasi Masyarakat Desa Liba Dalam Pemilihan Kepala Desa (suatu Studi di Desa Liba Kecamatan Tomposo Kabupaten Minahasa). *Jurnal Eksekutif*, 3(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php>

- /jurnaleksektif/article/view/24915
- Mawar, Andriyani, L., Gultom, A., & Ketiara, K. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/10623/5984>
- Meilisa, H. (2020). *Surabaya Jadi Zona Hitam COVID-19*. Detik Com. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5038088/surabaya-jadi-zona-hitam-covid-19>
- Mustakin. (2019). Peran Pemerintah Terhadap Perkembangan Organisasi Kepemudaan di Desa Belabori. *Repository Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Rahman, N. endi, Utami, A. W., & Nadhilah, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Sikap Stigma Masyarakat pada Orang Yang Bersinggungan dengan Covid-19. *Social Work Journal*, 10(2). <http://journal.unpad.ac.id/share/article/view/29614/15063>
- Umeidini, F., Nuriah, E., & Fedryansyah, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Di Desa Mekargalih Kecamatan Jatinangor. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 13.
- Wayansari, L. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar (Learning Society) melalui kampung Herbal Nginden Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 3(1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/6671>.
- Widyastuty, A. A. S. A., & Ariesinda, S. (2020). Perubahan Penggunaan Lahan Ruang Permukiman Dukuh Menanggal Surabaya Sebelum dan Sesudah Pembangunan Shopping Mall Cito. *Jurnal Plano Buana*, 1(1), 20–34.
- Widyastuty, A. A. S. A., Briantoko, O., & Hidayati, R. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar (Learning Society) melalui kampung Herbal Nginden Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 3(1), 23–30.